

### **BAB III**

#### **MOTODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang menghasilkan beberapa temuan tidak melalui prosedur statistik atau hitungan (Mawardi, 2020:8). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau manusia secara mendalam. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan data numerik dan analisis statistik, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada eksplorasi, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau kejadian secara sistematis dan akurat. Menurut Hardani (2020: 54) metode deskriptif merupakan metode yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif, data yang dikumpulkan tidak hanya dijelaskan secara naratif tetapi juga dianalisis agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai suatu fenomena. Oleh karena itu, metode ini sering digunakan dalam berbagai bidang ilmu, termasuk pendidikan, sosial, dan budaya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Hal ini mencakup merancang instrumen wawancara, melakukan observasi, serta menganalisis data secara langsung. Selain peneliti sebagai instrumen utama, alat-alat lain seperti rekaman audio, video, dan catatan lapangan digunakan untuk mendukung pengumpulan data. Instrumen tambahan ini membantu dalam mendokumentasikan data secara lebih akurat dan rinci.

Peneliti sepenuhnya terlibat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat yang melaksanakan tradisi ini, berpartisipasi dalam kegiatan mereka sambil mengumpulkan data. Peran ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan autentik tentang makna dan fungsi dari mantra dalam konteks nyata. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh subjek atau informan sebagai peneliti, tetapi peneliti tetap berpartisipasi aktif dalam kegiatan mereka, sehingga memungkinkan untuk memperoleh data yang lebih kaya serta mendalam.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Kampung Jeruk, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Desa Kampung Jeruk dipilih sebagai lokasi penelitian karena di desa ini masih ada beberapa masyarakat yang masih melaksanakan tradisi sedekah. Peneliti dapat melihat langsung bagaimana masyarakat

menggunakan mantra dalam tradisi sedekah dan memahami makna yang terkandung dalam mantra tersebut.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data primer, berupa mantra-mantra dalam tradisi sedekah pada malam takbiran yang didapat dari wawancara dan observasi langsung dengan tokoh masyarakat Desa Kampung Jeruk yang terlibat dalam tradisi sedekah pada malam takbiran.

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat desa kampung jeruk yang terlibat dalam tradisi sedekah pada malam takbiran. Para informan dipilih secara purposif, yaitu tokoh-tokoh adat, orang tua yang dianggap mengetahui dan melestarikan tradisi, serta anggota masyarakat yang secara langsung melaksanakan sedekah tersebut.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Citriadin, 2020: 81). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Menurut Citriadin (2020: 82) “observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-

gejala yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi, yakni observasi dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung dalam ritual tradisi sedekah dan pengamatan langsung terhadap penggunaan mantra.

## 2. Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara, Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Citriadin, 2020: 91). Wawancara dilakukan dengan tokoh masyarakat desa Kampung Jeruk. Wawancara ini menggunakan jenis wawancara terstruktur.

## 3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi, “Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain” (Hardani, 2020: 149).

## 4. Rekam

Observasi dan wawancara direkam menggunakan perangkat audio dan video, sehingga data yang diperoleh mencerminkan secara akurat apa yang disampaikan oleh

informan. Prosedur perekaman dimulai dengan persiapan perangkat perekaman audio dan video untuk memastikan mereka berfungsi dengan baik sebelum digunakan. Perekaman dilakukan selama wawancara dan observasi dengan persetujuan informan untuk memastikan etika penelitian. Rekaman disimpan dalam format digital dan di-backup secara teratur untuk mencegah kehilangan data. Setiap rekaman diringkas dalam format yang mencakup informasi dasar (tanggal, waktu, lokasi, informan) dan poin-poin utama yang dibahas.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Hardani, dkk (2020: 163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan simpulan. Dalam penelitian tentang analisis makna dan fungsi dalam mantra pada tradisi sedekah pada malam takbiran, analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Proses analisis dalam penelitian model ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:

##### **1. Pengumpulan Data**

Berikut adalah langkah-langkah pengumpulan data:

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke kantor desa
- b. Mendatangi tokoh adat untuk meminta izin melakukan observasi dan wawancara
- c. Melakukan observasi pada saat tradisi berlangsung

- d. Melakukan wawancara pada pelaku tradisi
- e. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dicatat dalam catatan lapangan

## 2. Reduksi Data

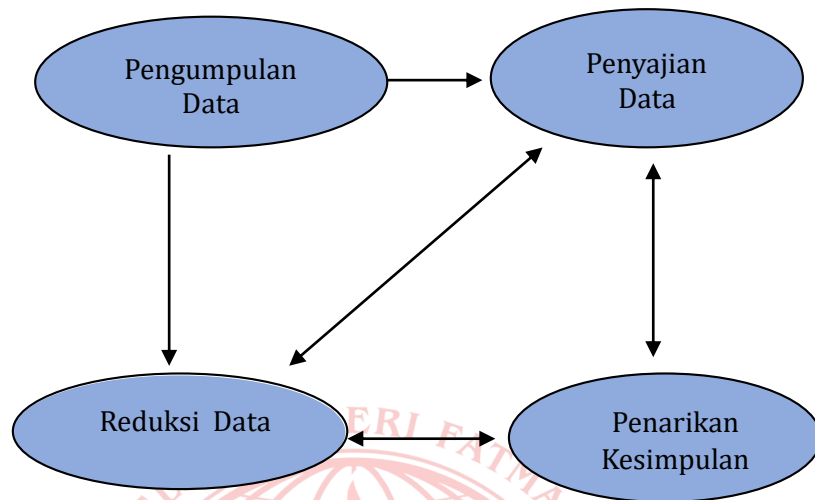
Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyaring dan memilih informasi yang relevan agar lebih fokus pada penelitian. Data yang didapat akan disaring dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Setelah transkripsi selesai, peneliti memeriksa dan menganalisis transkripsi untuk mengidentifikasi makna dan fungsi dalam mantra.

## 3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, hasilnya disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur agar mudah dianalisis lebih lanjut. Untuk mengklasifikasi makna dan fungsi mantra dapat disajikan menggunakan tabel atau matriks

## 4. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis, menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan dalam penelitian yang dilakukan



Bagan 2. model analisis interaktif Miles dan Huberman.

### G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Abubakar (2021: 131) pengujian data menggunakan teknik triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber, pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data melalui beberapa sumber yang ada.
2. Triangulasi teknik, untuk menguji data menggunakan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

3. Triangulasi waktu, pengujian data melalui triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh pada siang hari dengan waktu pagi atau sore hari.

#### H. Tahap-tahap Penelitian

##### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti merancang penelitian dan menyiapkan segala keperluan sebelum pengumpulan data.

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Mengidentifikasi lokasi dan subjek penelitian
- c. Menyusun kerangka teori
- d. Membuat instrumen penelitian
- e. Mengurus izin penelitian

##### 2. Tahap pengumpulan data

- a. Mengunjungi lokasi penelitian dan berkoordinasi dengan tokoh adat serta masyarakat setempat.
- b. Melakukan observasi pada saat tradisi berlangsung untuk melihat langsung penggunaan mantra.
- c. Mewawancarai tokoh adat, pemuka agama, atau pelaku tradisi untuk memahami makna dan fungsi mantra.
- d. Mendokumentasikan mantra dalam bentuk transkripsi, rekaman suara, atau video.
- e. Mencatat situasi sosial dan konteks penggunaan mantra dalam masyarakat.

##### 3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti mulai menganalisisnya menggunakan metode Miles dan Huberman.

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan Kesimpulan.